

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
DALAM WIRAUUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM SARJANA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Annisa Syahbani
Nomor Mahasiswa : 20313224
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
DALAM WIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM SARJANA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh sarjana
jenjang strata 1 Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Annisa Syahbani
Nomor Mahasiswa : 20313224
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dikategorikan dalam tindakan plagiasi, seperti yang dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Desember 2024

Penulis,



Annisa Syahbani

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
DALAM WIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM SARJANA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA**

Oleh

Nama : Annisa Syahbani

Nomor Mahasiswa : 20313224

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Prof. Agus Widarjono, S.E., MA., Ph.D

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Almarhumah Ibunda dan Ayahanda
tercinta

Bapak Bambang Sigit Purwantoko

Dan

Ibu Deviana Eka Putri

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, Rahmat, karunia, kesehatan, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dalam Wirausaha Pada Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia”** sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1 pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Berbagai hambatan dan kesulitan dalam penyusunan skripsi ini mulai dari persiapan sampai penyelesaian penulisan, namun skripsi ini dapat diselesaikan karena penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak dan dukungan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan ketulusan yang mendalam penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan yang dilimpahkan-Nya kepada penulis selama menulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Kepada mendoang ibunda tercinta yang pernah memberikan dukungan dalam moral maupun materiil sebelum akhir hayatnya. Memberikan kasih sayang, dan doa yang tiada henti sejak dalam kandungan sampai akhirnya telah berhasil menyelesaikan studi jenjang sarjana.
3. Kepada ayah, kakak, kakak ipar dan adik, terimakasih atas do'a serta kesabaran dan selalu memberikan dukungan tiada hentinya sehingga sebagai anak perempuan satu – satunya di keluarga sukses menuju sarjana.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.SC., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Indonesia.
6. Bapak Prof Drs. Agus Widarjono, M.A., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas bimbingan, arahan, dan dukungan dalam membimbing penulis dengan penuh kesabaran.

7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Candra Kusuma Arief Rahmatullah selaku motivator dan partner yang selalu memberikan dukungan dan nasihat yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
9. Luthfi Halimawan selaku motivator dan kakak yang selalu memberikan semangat dan doa. Semoga kesuksesan terus menghampiri di masa depan.
10. Carissa Angely, selaku sahabat suka dan duka. Semoga selalu sukses dan bahagia.
11. Seluruh pihak yang bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Penulis menyadari masih ada banyak kekurangan pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis memohon maaf atas kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya. Semoga skripsi dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Hubungan yang Mempengaruhi Minat dalam Wirausaha pada Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia” ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Januari 2024

Penulis

(Annisa Syahbani)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan penelitian	5
1.4 Manfaat	5
BAB 2.....	6
KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Pustaka.....	6
2.2 Landasan Teori	10
2.3 Kerangka Pemikiran	12
2.4 Hipotesis	12
BAB 3.....	14
METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian.....	14
3.2 Waktu penelitian.....	14
3.3 Populasi dan Sampel.....	14
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	16
3.6 Teknik analisis data.....	20
BAB 4.....	24

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Karakteristik Responden.....	24
4.2 Analisis Data.....	28
4.3 Hasil Uji Hipotesis.....	35
4.4 Pembahasan.....	37
BAB 5.....	39
PENUTUP	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Implikasi Penelitian	40
5.3 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Tabel 1.1 Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2017 – 2023.....	1
Tabel 2.1 Kajian Pustaka	6
Gambar 1.1 Kerangka Pikiran	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	16
Tabel 4.1 Persentase Jenis Kelamin.....	24
Tabel 4.2 Persentase Usia.....	25
Tabel 4.3 Persentase Jurusan	25
Tabel 4.4 Persentase Angkatan.....	26
Tabel 4.5 Persentase Asal (Provinsi).....	27
Tabel 4.6 Outer Loading.....	29
Tabel 4.7 Cross Loading.....	30
Tabel 4.8 Composite Reliability dan Cronbach Alpha.....	33
Gambar 4.1 model hasil bootstrapping.....	32
Tabel 4.9 Hasil Uji Path Coefficient.....	32
Tabel 4.10 Nilai R-Square	33
Tabel 4.11 Nilai Q-square	33
Tabel 4.12 Hasil Uji Model Fit	34
Tabel 4.13 Hasil Uji T-test.....	35
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kuesioner penelitian.....	43
Lampiran B Tabulasi Data kuesioner.....	48
Lampiran C Hasil Uji Discriminant Validity	57
Lampiran D <i>Composite Relability</i> dan <i>Cronbach Alpha</i>	58
Lampiran E Gambar model struktural hasil <i>bootstrapping</i>	59
Lampiran F Hasil Uji Path Coefficient	60
Lampiran G Coefficient of Determination (R^2).....	61
Lampiran H Hasil Uji T-test.....	62
Lampiran I Q-square	63
Lampiran J Hasil Uji Model Fit.....	64
Lampiran K Hasil Uji Hipotesis.....	65

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor motivasi, pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan dengan sampel penelitian sebanyak 333 responden. Teknik dalam pengumpulan sampel digunakan metode kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan menggunakan SmartPLS 3.0. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan dalam mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Sedangkan variabel ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tahun pertumbuhan penduduk semakin bertambah akan membuat jumlah tenaga kerja menambah sehingga harus meningkatkan kesediaan jumlah lapangan pekerjaan. Meningkatnya persaingan dalam dunia kerja berbanding balik ketika ketersediaan lapangan kerja tidak banyak membuat tingkat pengangguran di Indonesia pun masih berada pada level yang tinggi. Masalah utama dalam dunia ketenagakerjaan yang dihadapi saat ini adalah tingkat pengangguran yang tinggi karena jumlah tenaga kerja yang terus bertambah tidak selaras dengan jumlah ketersediaan lapangan kerja.

Saat ini di era persaingan global, masalah yang dialami negara-negara berkembang salah satunya Indonesia adalah pengangguran. Banyaknya angka pengangguran disebabkan kurangnya jiwa kewirausahaan masyarakat. Kecenderungan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan semakin besar keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang aman. Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah pengangguran adalah dengan memberdayakan masyarakat dan kelompok terdidik melalui program kewirausahaan yang diharapkan mampu berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran dan beban negara (Adnyana dan Purnami, 2016).

Tabel 1.1

Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia tahun 2017 – 2023

Tahun	Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia (% persen)
2017	5.41
2018	5.2
2019	5.1
2020	6
2021	6.37
2022	5.84
2023	5.38

Sumber : Badan pusat statistik

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia dari tahun 2017 – 2023 sudah mengalami kenaikan dan penurunan. Dari tahun 2017 hingga tahun 2023 Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2017 hingga 2019, angka pengangguran menurun, hal ini permasalahan pengangguran di Indonesia teratasi sedikit demi sedikit, namun pada tahun 2020 hingga 2021 Tingkat pengangguran Terbuka menjadi Tinggi. Tahun 2022 hingga 2023 ada penurunan dalam tingkat pengangguran terbuka, sehingga dapat dikatakan masalah pengangguran bisa teratasi kembali. Akan tetapi, tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 5,38 tetap dikategorikan besar.

Dalam mengembangkan minat berwirausaha mahasiswa pada perguruan tinggi berperan penting untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi tindakan untuk berwirausaha. Minat berwirausaha akan dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Suryana (2008) menyatakan bahwa faktor yang berasal dari lingkungan diantaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu dipengaruhi juga oleh para pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Meredith (1996) juga menyatakan bahwa penumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merta tanpa adanya pendidikan dan pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Jika seseorang memiliki pendidikan rendah, maka dia tidak memiliki keberanian untuk mengambil risiko.

Fenomena persaingan kerja di kalangan persaingan global, yaitu Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) membuat lulusan dari perguruan tinggi Indonesia akan bersaing secara bebas menghadapi lulusan dari perguruan tinggi asing. Artinya, para sarjana lulusan dari perguruan tinggi perlu adanya arahan yang mendukung guna tidak terpaut orientasi sebagai pencari kerja namun siap dan mampu juga menjadi pengelola pekerjaan.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usaha sendiri (Suharti dan Sirine, 2011).

Saat ini gairah kewirausahaan sosial di Indonesia mulai tumbuh ditandai dengan maraknya seminar/loka karya tentang kewirausahaan sosial, berdirinya pusat studi kewirausahaan sosial di beberapa kampus, hadirnya organisasi yang peduli dengan

pengembangan kewirausahaan sosial seperti Asoka Kewirausahaan Indonesia (AKSI) (Utomo, 2014).

Melalui penjelasan – penjelasan di atas dapat disimpulkan ilmu dalam wirausaha akan memperoleh pengalaman, mulai dari bagaimana cara mengelola dan menjalankan suatu usaha dengan baik dan benar serta bagaimana mengevaluasi hasilnya. Bisnis tersebut bisa berkembang menjadi bisnis besar. Oleh karena itu, kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara yang baru dan berbeda.

Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu kampus swasta yang berada di wilayah Yogyakarta. Pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia memiliki tiga program S1 studi yaitu manajemen, akuntansi, dan ekonomi Pembangunan. Peneliti memilih mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika sebagai objek penelitian didalam peneliti ini.

FBE UII (Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia) merupakan fakultas kampus yang salah satunya juga melakukan mengadakan kegiatan tahunan workshop dan expo kewirausahaan, seperti Business Festival for Z generations (BizFEz). Diadakannya kegiatan tersebut berupa sebagai meningkatnya kreativitas dan keterampilan mahasiswa dengan mendatangkan narasumber yang mewakili dari dunia kreatif bidang wirausaha, diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada mahasiswa untuk mengembangkan gagasan baru dalam bisnis guna menciptakan suatu inovasi di era digital. Dari setiap acara yang diselenggarakan, mahasiswa FBE UII selalu memiliki antusias melakukan kegiatan workshop dan expo kewirausahaan, juga ikut meramaikan acara karena workshop dan expo yang menarik.

Memahami minat dalam wirausaha pada mahasiswa dapat membantu mengidentifikasi tantangan dalam wirausaha. Hal ini juga berkaitan dengan bidang studi karena topik ini sesuai dengan pemahaman materi dasar tentang wirausaha. Sehingga berguna dalam mempersiapkan mereka memulai bisnis secara mandiri setelah lulus, juga dapat memudahkan antara teori dan praktik pada mahasiswa fakultas bisnis dan ekonomi Universitas Islam Indonesia. Kemudian, dapat menyediakan kerja sama antara mahasiswa, dosen, dan wirausahawan. Mahasiswa akan belajar berdasarkan pengalaman praktisi dan menciptakan jaringan yang berguna bagi karir mereka. Dengan demikian, memilih topik minat bisnis di kalangan mahasiswa Fakultas Bisnis

dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia tidak cuma bermanfaat bagi membangun akademik pada mahasiswa, tetapi untuk mempersiapkan suatu karir yang akan berkontribusi dalam wirausaha mahasiswa di masa depan.

Perguruan tinggi diharapkan mampu melahirkan wirausaha muda, sehingga mendorong masyarakat khususnya mahasiswa itu sendiri menjadi wirausaha. Sebagai bagian dari masyarakat yang terpelajar, mahasiswa diharapkan bisa menciptakan lapangan kerja dengan kemauan berwirausaha (Tjahjono, 2008).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini menguji faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat dalam wirausaha khususnya untuk mahasiswa program sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomi yang berada di Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul: “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam wirausaha pada program sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia”. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut adalah motivasi, pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga. Dalam penelitian ini, minat yang dimaksud adalah minat dalam wirausaha pada mahasiswa program sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

1.2 Rumusan masalah

- 1.2.1 Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Sarjana Ekonomi Universitas Islam Indonesia?
- 1.2.2 Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program Sarjana Ekonomi Universitas Islam Indonesia?
- 1.2.3 Bagaimana pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Sarjana Ekonomi Universitas Islam Indonesia?
- 1.2.4 Bagaimana pengaruh dari lingkungan keluarga pengusaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia?

1.3 Tujuan penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia.
- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia.
- 1.3.4 Untuk mengetahui pengaruh dari lingkungan keluarga pengusaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan mampu berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pihak – pihak lain yang berkepentingan, yaitu :

- 1.4.1 Bagi penulis, penelitian ini untuk satu syarat mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan penulis memahami faktor – faktor hubungan yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- 1.4.2 Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan menjadikan bekal pemikiran atau studi banding untuk pihak yang melakukan penelitian serupa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas dan meningkatkan wawasan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka membahas tentang penelitian – penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan hasil penelitian tersebut dijadikan acuan atau bahan rujukan dalam penulisan makalah. Mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan penelitian yang telah dilakukan untuk memberikan perbandingan atau referensi bagi peneliti ketika melakukan penelitian. Tinjauan Pustaka berguna untuk referensi dan perbandingan penelitian ini. Pada bab ini akan mengulas penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam wirausaha pada mahasiswa yang dilakukan oleh beberapa peneliti dari berbagai tempat sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kajian Pustaka

Penulis dan Judul Penelitian	Variable	Metode	Hasil
Oktarina et al., (2019) Faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (studi kasus mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia)	1. Pendidikan kewirausahaan 2. ekspektasi pendapatan 3. lingkungan keluarga	analisis regresi berganda	Menunjukkan bahwa Pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia.

Heridiansyah et al., (2022) Analisis faktor penentu yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa STIE Semarang program studi manajemen.	1. keberhasilan diri 2. Toleransi resiko 3. kebebasan bekerja	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian terdapat pengaruh keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan dalam bekerja terhadap minat wirausaha.
Jamu, (2018) Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa manajemen universitas flores)	1. personal 2. sociological 3. enviromental	Model structural (inner model)	faktor personal dan environmental berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan faktor sosiological diketahui tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha.
Dedi, (2020) Analisis faktor – faktor minat menjadi entrepreneur pada mahasiswa (studi	1. keberhasilan diri 2. toleransi akan resiko 3. kebebasan dalam bekerja	Regresi linier berganda	Variabel keberhasilan diri, toleransi akan resiko dan kebebasan dalam bekerja tidak berpengaruh

kasus AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar)			terhadap keinginan menjadi wirausaha mahasiswa AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar
Agus Susanti, (2021) Pengaruh Pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa (pada akademi kesejahteraan sosial ibu kartini)	1. Pendidikan kewirausahaan 2. motivasi berwirausaha 3. lingkungan keluarga	Regresi linier berganda	Pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
Zulkifli & Nur Meifiani, (2021) Faktor – Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa prodi	1. pribadi 2. kemasyarakatan 3. lingkungan 4. motivasi	Analisis regresi linear berganda	Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor pribadi, kemasyarakatan, lingkungan dan motivasi terhadap minat berwirausaha

ekonomi syariah universitas islam riau			mahasiswa prodi ekonomi syariah universitas islam riau.
Sanchaya Hendrawan & Sirine, (2017) Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW konsentrasi Kewirausahaan)	1. mandiri 2. motivasi 3. pengetahuan kewirausahaan	Analisis regresi linear berganda	Variabel sikap mandiri dan motivasi tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa konsentrasi kewirausahaan, sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, terdapat ada persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, menggunakan objek mahasiswa sebagai penelitian. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk melakukan analisis faktor yang mempengaruhi minat wirausaha pada mahasiswa. Data yang dikumpulkan pun diperoleh dari kuesioner yang disebarkan.

Kemudian dari perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pengumpulan populasi yang dilakukan pada penelitian ini, diambil dari data mahasiswa aktif FBE UII sedangkan penelitian sebelumnya mengambil data dari kampus masing-masing peneliti.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Kewirausahaan

Hisrich (2008) mendefinisikan kewirausahaan sebagai proses menciptakan sesuatu yang baru dengan nilai, dengan menghitung waktu dan usaha, dan mempertimbangkan resiko biaya, fisik, dan sosial. Dengan tujuan mendapatkan keuntungan, kepuasan, dan kebebasan.

Menurut Joko Untoro (dalam Firmansyah dan Roosmawarni, 2019) kewirausahaan adalah suatu keberanian untuk melakukan upaya memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan oleh seseorang, atas dasar kemampuan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Menurut Sunarya (2011) istilah kewirausahaan merupakan terjemahan dari kata entrepreneurship yang diartikan sebagai the backbone economy, yaitu syarat pusat perekonomian atau sebagai tailbone economy, yaitu pengendalian perekonomian suatu bangsa. Kata kewirausahaan berasal dari kata wira artinya berani, utama, mulia. Usaha berarti kegiatan bisnis komersil maupun non komersil. Jadi kewirausahaan diartikan secara harfiah sebagai hal – hal yang menyangkut keberanian seseorang untuk melakukan kegiatan bisnis maupun non bisnis secara mandiri.

2.2.2. Minat Berwirausaha

Menurut Paulina (2011) Intensi berwirausaha yaitu keinginan individu melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko.

Suryawan (2006) mendefinisikan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau kemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Berdasarkan dari defisini yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha ada kecenderungan individu yang memiliki hubungan kuat terhadap minatnya dengan memiliki potensi diri untuk menggapai sesuatu yang bermanfaat, mampu memecahkan masalah dan mampu belajar dari suatu kegagalan

yang dialami.

2.2.3 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Machfoedz (2004) mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan dan arahan perilaku.

Sarosa (2005) mengemukakan motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi young entrepreneur.

Berdasarkan dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan terhadap perilaku orang tersebut dalam mencapai tujuannya. Maka, motivasi bisa jadi pengaruh dalam minat berwirausaha.

2.2.4 Pengaruh Pengetahuan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Mustofa (2014) bahwa Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Seseorang yang telah menerima Pendidikan Kewirausahaan akan memiliki ilmu berwirausaha sehingga dengan pemahaman ilmu tersebut akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan yang didapat selama perkuliahan terutama mata kuliah kewirausahaan yang berupa teori dan praktik dapat menjadi bekal untuk berwirausaha dan dapat dijadikan bahan pertimbangan mahasiswa untuk menentukan masa depan.

2.2.5 Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha

Ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Apabila individu memiliki keinginan untuk mendapat penghasilan yang tinggi dengan menjadi wirausaha, maka hal tersebut dapat meningkatkan keinginan atau lebih mendorong seseorang untuk berwirausaha.

Penelitian Deden Setiawan & Sukanti, (2016) menyatakan dalam memilih karir sebagai wirausaha, ekspektasi pendapatan merupakan hal yang penting dalam pertimbangan seseorang. Seseorang memilih suatu pekerjaan pasti tidak lepas dari

pertimbangan gaji atau pendapatan yang akan diperolehnya guna memenuhi kebutuhan sehari-hari.

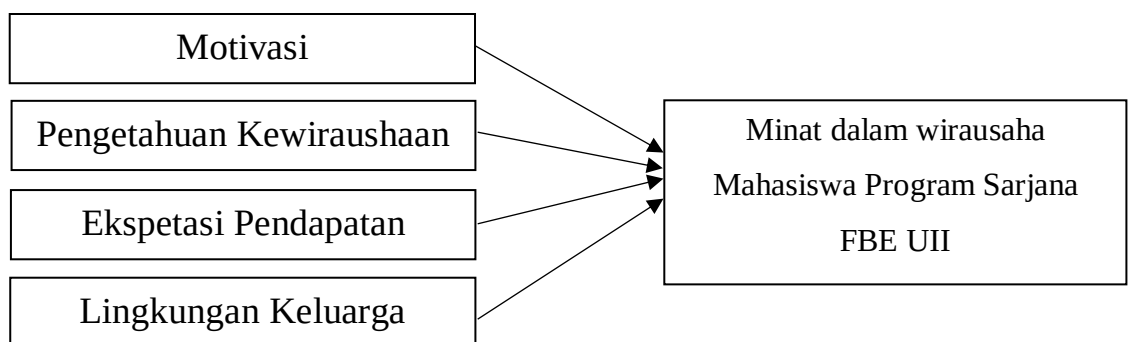
Dalam ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, semakin tinggi harapan untuk mendapat pendapatan yang lebih tinggi dengan berwirausaha, maka hal tersebut akan mendorong.

2.2.6 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Deden Setiawan & Sukanti, (2016) menyatakan dalam pemilihan suatu profesi tidak lepas dari peran keluarga. Keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung. Menjadi wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarga, karena dengan dukungan keluarga dapat mendorong anaknya untuk menjadi wirausaha.

Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka pikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara yang harus diuji kebenarannya mengenai masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis guna memberikan arah dan pedoman dalam melakukan penelitian. Berikut hipotesis yang di

gunakan dalam penelitian adalah :

H1 : Variabel motivasi diduga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa program sarjana ekonomi Universitas Islam Indonesia

H2 : Variabel pengetahuan kewirausahaan diduga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa program sarjana ekonomi Universitas Islam Indonesia

H3 : Variabel ekspektasi pendapatan diduga berpengaruh positif terhadap mahasiswa program sarjana ekonomi universitas islam Indonesia

H4 : variabel lingkungan keluarga diduga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program sarjana ekonomi universitas islam Indonesia

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, menggunakan metode kuantitatif bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha terhadap mahasiswa program sarjana ekonomi universitas islam Indonesia. Menurut Prof. Dr. Sugiyono, (2013), penelitian kuantitatif ini sebagai metode ilmiah scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkritempiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada agustus 2024 menggunakan kuesioner dengan *platform google form* yang disebarakan melalui sosial media seperti *Group Chat Whatsapp* dan *email*.

3.3 Populasi dan Sampel

1. populasi

Populasi adalah area keseluruhan yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang yang berbagi sifat dan atribut tertentu (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

2. Sampel

Menurut sugiyono (2013), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penelitian menggunakan metode pengumpulan sampel dengan kuesioner pada googleform kemudian disebarakan kepada responden. Sampel penelitian ini memiliki

objek Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Sampel penelitian menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

Rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Tingkat Kesalahan yang ditoleransi (5%)

Sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1995}{1 + 1995(0,05)^2} \\ &= \frac{1995}{5,98} \\ n &= 333,1 \end{aligned}$$

Kuesioner penelitian ini diisi oleh 333 responden dalam jangka waktu penyebaran yang berlangsung 14 hari.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan secara langsung melalui penyebaran kuesioner. Responden ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kriteria dalam mengisi kuesioner untuk disebarkan oleh penulis kepada mahasiswa fakultas bisnis ekonomi.

Metode penilaian dalam kuesioner menggunakan skala likert, yang dimana dimulai dari angka satu sampai lima dengan urutan sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Skala likert dapat dideskripsikan sebagai berikut :

SS : Sangat setuju dengan skor 5

S : Setuju dengan skor 4

N : netral dengan skor 3

TS : tidak setuju dengan skor 2

STS : sangat tidak setuju dengan skor 1

3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.5.1 variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y).

3.5.2 variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen juga dapat menyebabkan perubahan dalam variabel dependen. Pada mode SEM (Structure Equation Modelling) variabel X atau independen ditandai dengan anak panah dari variabel tersebut yang mengarah kepada variabel Y atau dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi, pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga.

Definisi operasional variabel baik dependen maupun variabel independent dijelaskan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi	motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu,	1. Saya ingin mempunyai usaha karena memiliki keinginan untuk menjadi kaya	Likert

	termasuk menjadi young entrepreneur. (Sarosa, 2005)	2. Saya ingin mencoba suatu hal – hal baru dalam menjalankan wirausaha 3. Saya ingin menjadi wirausaha karena mempunyai kepandaian dalam mengetahui peluang usaha.	
Pengetahuan Kewirausahaan	apabila seseorang mendapatkan pendidikan tentang kewirausahaan, maka ia akan semakin memahami keuntungan menjadi seorang wirausaha dan semakin tertarik untuk menjadi seorang wirausaha.	1. Saya mendapatkan pengetahuan berwirausaha melalui pendidikan formal (kampus) 2. kampus saya memiliki fasilitas labotarium yang memadai	Likert

	(Suhartini, 2011)	untuk meningkatkan minat berwirausaha saya 3. saya memiliki pemahaman pengetahuan yang baik mengenai kewirausahaan	
Ekspetasi Pendapatan	Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena pendapatan yang diperolehnya jika sukses melebihi karyawan. Seorang dengan harapan pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan menjadi daya tarik untuk menjadi wirausaha. (Paulus, 2011)	1. Dengan menjadi wirausaha, menjadikan saya mendapatkan pendapatan lebih besar dibandingkan menjadi pekerja 2. Saya ingin memiliki pendapatan dari hasil usaha yang saya punya 3. Memikirkan penghasilan yang tinggi merupakan	Likert

		keinginan saya untuk menjadi wirausaha	
Lingkungan Keluarga	Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. (Ahmad Syaffi, 2013)	1. Keluarga saya mendukung untuk berwirausaha 2. Saya ingin melanjutkan usaha orang tua saya dalam berwirausaha 3. Saya berasal dari keluarga berwirausaha	Likert
Minat berwirausaha	Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau kemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.	1. Saya memiliki orientasi ke masa depan untuk berwirausaha. 2. Saya mempunyai keyakinan diri bahwa mampu untuk berwirausaha. 3. Saya berani mengambil resiko	Likert

	(Suryawan, 2006)	dalam berwirausaha.	
--	------------------	------------------------	--

3.6 Teknik analisis data

Teknik yang digunakan pada penelitian adalah pendekatan data kuantitatif dari permodelan persamaan struktural structural equation modeling atau SEM-PLS, dengan aplikasi SmartPLS untuk penelitian memiliki manfaat dan kekurangan. Manfaat dari penelitian menggunakan aplikasi SmartPLS adalah tidak memerlukan data dengan distribusi normal dan dapat menggunakan ukuran sampel terbatas. Kemudian kekurangan dalam menggunakan SmartPLS adalah terjadinya ketidakpastian dalam distribusi data. Menyebabkan tingkat signifikan statistic tidak bisa secara langsung ditentukan. Kekurangan tersebut dapat diatas dengan metode bootstapping (Probondani Astuti & Bakri, 2021).

SEM-PLS pada analisisnya terbagi dalam dua model, yaitu outer model dan inner model. Outer model adalah model pengukuran yang menjelaskan bagaimana indikator variabel dapat membentuk variabel laten yang hendak diukur. Tujuan dari outer model untuk menguji validitas indikator yang membentuk variabel dalam penelitian. Inner model atau model struktural merupakan model yang menunjukkan sejauh mana terjadinya hubungan antara variabel laten dan indikatornya. Model dalam penelitian ini berperan dalam memberikan penjelasan mengenai pengaruh antar variabel dalam model penelitian tersebut.

3.5.1 Analisis Outer Model

Indikator dan variabel laten dalam penelitian ini berkaitan melalui analisis outer model. Gabungan setiap blok indikator dimasukkan dalam pengukuran model yang diaplikasikan dalam analisis langkah ini, yang dinyatakan dalam persamaan berikut: $\mathbf{x} = \mathbf{\Pi x} \boldsymbol{\xi} + \boldsymbol{\epsilon x}$

$$\mathbf{y} = \mathbf{\Pi y} \boldsymbol{\eta} + \boldsymbol{\epsilon y}$$

Keterangan:

x dan y : Matriks variabel manifes independen dan dependen

ξ dan η : Matriks konstruk laten independen dan dependen

Π : Matriks koefisien

ε : Matriks outer model residu

Dilakukan uji validitas untuk memastikan kesesuaian instrumen penelitian untuk menilai variabel, hasil dan dependensi model (outer model). Tingkat konsistensi suatu ukuran dalam mengevaluasi sebuah ide diukur dengan menggunakan uji realibilitas, dan sebaliknya. Uji convergent validity, discriminant validity, dan reliability yang diaplikasikan melalui model dalam penelitian ini menunjukkan sebagai berikut:

3.5.1.1 Convergent Validity

Validitas konvergen merupakan model pengukuran reflektif dari indikator yang diuji. Ukuran atau batas yang dianjurkan dalam model banyak diteliti untuk uji convergent validity adalah $>0,7$. Namun, bagi penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran loading score 0,5 dapat ditoleransi. Hal ini berdasarkan korelasi antara item score dan skor komponen yang dihasilkan menggunakan aplikasi SmartPLS.

3.5.1.2 Discriminant Validity

Konsep dalam setiap variabel harus menentukan perbedaan antara variabel satu dengan lainnya dengan melaksanakan uji discriminant validity. Kemudian konsep setiap nilai loading lebih tinggi dibandingkan nilai loading variabel lainnya diartikan discriminant validity mempunyai hasil yang baik.

3.5.1.3 Realibity

Nilai composite reliability di atas 0,7 menunjukkan Tingkat tingginya reliabilitas. Nilai 21variable alpha di atas 0,6 pada setiap 21variable dapat mengoptimalkan tingkat reliabilitas.

3.5.2 Inner Model

Hubungan sebab akibat antar model dalam penelitian diukur menggunakan Structural Equation Model atau model penelitian SEM. Tingkat signifikansi di setiap koefisien jalur diantara konsep, path coefficient, coefficient of determination, t-test,

qsquare, dan metode bootstrapping diuji menggunakan evaluasi struktural. Hasil pengujian akan menunjukkan kesanggupan suatu model yang dikembangkan dapat memaparkan data uji model fit melalui persamaan berikut:

$$\eta\mathbf{1} = \beta\eta = \gamma\xi = \zeta$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah bahwa η mewakili vektor variabel laten independen, ξ mewakili vektor variabel laten eksogen, dan ζ adalah vektor variabel residu. Fungsi R-square pada konstruk dependen, uji Stone geisser Qsquare untuk relevansi prediktif, serta t-test dan signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural untuk pertimbangan model struktural. Evaluasi model tersebut dilakukan dengan urutan seperti di bawah ini:

3.5.2.1 Path Coefficient

Hubungan dan fungsi antar variabel diperiksa menggunakan path coefficient. Jalur yang memiliki standar koefisien di bawah 0,05 dapat diartikan bahwa jalur tersebut dapat mempengaruhi suatu model.

3.5.2.2 R-Square(R^2)

Nilai R-Square (R^2) dapat memperkirakan kemampuan struktural suatu model. Standar pengukuran R-Square (R^2) adalah 0,67 dianggap tinggi, 0,33 dianggap sedang, dan 0,19 dianggap rendah atau lemah. Nilai R-Square (R^2) didapatkan menggunakan rumus berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(n_i - n'_i)^2}{\sum(n_i - n^3_i)^2}$$

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(n_i - n'_i)^2}{\sum(n_i - n^3_i)^2}$$

3.5.2.3 T-test

Fungsi uji t atau uji statistik parametrik untuk menentukan pentingnya suatu sampel. Penggunaan uji-t menggunakan pendekatan bootstrapping dengan uji dua sisi dengan signifikansi 5% untuk mengevaluasi hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian dapat diterima jika nilai uji t-test lebih besar dari 1,96 dengan rumus :

$$TTest = \frac{y'jb}{se(y'jb)}$$

3.5.2.4 Q^2 Predictive Relevance

Q^2 Predictive Relevance memperlihatkan bahwa suatu variabel yang digunakan dalam model tersebut memiliki signifikansi prediktif. Jika nilai $Q^2 > 0$ maka bisa diartikan model tersebut memiliki signifikansi prediktif, sedangkan jika $Q^2 < 0$ maka dapat diartikan jika model tersebut tidak memiliki signifikansi prediktif.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu bagian data responden dan bagian variabel yang akan diuji. Bagian responden berisi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang menjelaskan karakteristik responden tersebut, sedangkan bagian variabel yang diuji berisi tentang pertanyaan-pertanyaan atau indikator yang menjelaskan mengenai variabel yang akan diuji. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program sarjana/S1 fakultas bisnis dan ekonomi universitas islam indonesia. Terdapat 333 responden yang mengisi kuesioner. Responden sejumlah 333 ini yang akan dianalisa lebih lanjut.

Karakter responden yang dapat digambarkan dalam penelitian ini diantaranya adalah jenis kelamin, usia, jurusan, angkatan dan asal.

4.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Sebaran responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut. Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 66% yaitu sebanyak 221 responden dari total responden sejumlah 333, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebesar 34% yaitu sebanyak 112 responden dari total responden berjumlah 333 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki lebih banyak responden laki-laki dibandingkan responden perempuan.

Tabel 4.1 Persentase Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase
Laki - Laki	221	66%
Perempuan	112	34%
Total	333	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

4.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia responden dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut. Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa responden

dalam penelitian ini memiliki responden paling banyak berusia 20-22 tahun sebesar 60% yaitu sebanyak 199 responden. Diikuti oleh responden usia 18-19 tahun yaitu sebesar 24% yaitu sebanyak 80 responden, dan persentase terkecil usia responden dalam penelitian ini adalah <22 tahun yaitu sebesar 16% atau sebanyak 54 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki responden terbanyak berusia 20-22 tahun.

Tabel 4.2 Persentase Usia

Usia	Frekuensi (orang)	Persentase
18 - 19 Tahun	80	24%
20 - 22 Tahun	199	60%
> 22 Tahun	54	16%
Total	333	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

4.1.3 Karakteristik Berdasarkan Jurusan

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jurusannya dapat dilihat dari tabel 4.3, dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki responden dengan jurusan manajemen sebesar 58% yaitu sejumlah 192 responden. Diikuti oleh responden dengan jurusan akuntansi sebesar 30% yaitu sejumlah 100 responden. Diikuti oleh responden dengan jurusan ekonomi pembangunan sebesar 12% yaitu sejumlah 41 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki jurusan yang paling banyak yaitu mahasiswa manajemen.

Tabel 4.3 Persentase Jurusan

Jurusan	Frekuensi (orang)	Persentase
Manajemen	192	58%
Akuntansi	100	30%
Ekonomi Pembangunan	41	12%
Total	333	100%

Sumber: Data diolah, 2024

4.1.4 Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan Angkatan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4. Menurut tabel 4.4 karakteristik responden dengan angkatan 2021 yaitu sebesar 38% atau sejumlah 126 responden. Diikuti oleh responden dengan angkatan 2022 yaitu sebesar 35% atau sejumlah 117 responden, dan terakhir diikuti oleh responden dengan angkatan 2023 yaitu sebesar 27% atau sejumlah 90 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini angkatan yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu angkatan 2021.

Tabel 4.4 Persentase Angkatan

Angkatan	Frekuensi (orang)	Persentase
2021	126	38%
2022	117	35%
2023	90	27%
Total	333	100%

Sumber: Data diolah, 2024

4.1.5 Karakteristik Berdasarkan Asal (Provinsi)

Karakteristik responden berdasarkan Asal dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5. Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa penelitian ini yang berasal dari Jawa Barat sebesar 24,0% atau sejumlah 80 responden. Diikuti oleh responden asal Jawa Tengah sebesar 15,0% atau sejumlah 50 responden. Diikuti oleh responden asal DKI Jakarta sebesar 11,1% atau sejumlah 37 responden. Diikuti oleh responden asal Jawa Timur sebesar 9,9% atau sejumlah 33 responden. Diikuti oleh responden asal Bnaten sebesar 7,5% atau sejumlah 25 responden. Diikuti oleh responden DIY sebesar 6,9% atau sejumlah 23 responden. Diikuti oleh responden asal Kalimantan Timur sebesar 2,4% atau sejumlah 8 responden. Diikuti oleh responden asal Sulawesi Selatan sebesar 2,1% atau sejumlah 7 responden. Diikuti oleh responden asal Sulawesi Utara sebesar 2,1% atau sejumlah 7 responden. Diikuti oleh responden asal Kalimantan Selatan sebesar 1,8% atau sejumlah 6 responden. Diikuti oleh responden asal Riau sebesar 1,8% atau sejumlah dengan 6 responden. Diikuti oleh responden asal Sumatera Selatan sebesar 1,8% atau sejumlah dengan 6 responden. Diikuti oleh responden asal Bali sebesar 1,5% atau sejumlah 5 responden. Diikuti oleh Jambi sebesar 1,5% atau

sejumlah dengan 5 responden. Diikuti oleh responden asal Kalimantan Barat sebesar 1,5% atau sejumlah dengan 5 orang responden. Diikuti oleh responden asal Kepulauan Riau sebesar 1,5% atau sejumlah dengan 5 responden. Diikuti oleh responden asal Aceh sebesar 1,2% atau sejumlah dengan 4 responden. Diikuti oleh responden asal Sumatera Barat sebesar 1,2% atau sejumlah dengan 4 responden. Diikuti oleh responden asal Kalimantan Tengah sebesar 0,9% atau sejumlah 3 orang. Diikuti oleh responden asal Lampung sebesar 0,9% atau sejumlah dengan 3 responden. Diikuti oleh responden asal NTB sebesar 0,9% atau sejumlah 3 responden. Diikuti oleh responden asal Bangka Belitung sebesar 0,6% atau sejumlah dengan 2 responden. Diikuti oleh responden asal Bengkulu sebesar 0,6% atau sejumlah 2 responden. Diikuti oleh responden asal Gorontalo sebesar 0,3% atau sejumlah 1 responden. Diikuti oleh responden asal NTT sebesar 0,3% atau sejumlah 1 responden. Diikuti oleh responden asal Sulawesi Barat sebesar 0,3% atau sejumlah 1 responden. Terakhir diikuti oleh responden asal Sulawesi Utara sebesar 0,3% atau sejumlah dengan 1 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki tempat asal yang paling banyak yaitu Jawa Barat

Tabel 4.5 Persentase Asal (Provinsi)

Asal (Provinsi)	Frekuensi (orang)	Persentase
Jawa Barat	80	24,0%
Jawa Tengah	50	15,0%
DKI	37	11,1%
Jawa Timur	33	9,9%
Banten	25	7,5%
DIY	23	6,9%
Kalimantan Timur	8	2,4%
Sulawesi Selatan	7	2,1%
Sulawesi Utara	7	2,1%
Kalimantan Selatan	6	1,8%
Riau	6	1,8%
Sumatera Selatan	6	1,8%

Bali	5	1,5%
Jambi	5	1,5%
Kalimantan Barat	5	1,5%
Kepulauan Riau	5	1,5%
Aceh	4	1,2%
Sumatera Barat	4	1,2%
Kalimantan Tengah	3	0,9%
Lampung	3	0,9%
NTB	3	0,9%
Bangka Belitung	2	0,6%
Bengkulu	2	0,6%
Gorontalo	1	0,3%
NTT	1	0,3%
Sulawesi Barat	1	0,3%
Sulawesi Utara	1	0,3%
Total	333	100%

Sumber: Data diolah, 2024

4.2 Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Pengukuran Model (Outer Model)

Teknik analisa data menggunakan SmartPLS memiliki beberapa kriteria yang digunakan untuk menilai *outer model*. Beberapa kriteria yang digunakan di antaranya adalah *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Realibity*.

4.2.1.1 Hasil Convergent Validity

Indikator pengukuran reflektif pada convergent validity menggunakan hasil perhitungan hubungan antara item score atau component score. Item score atau component score dihitung menggunakan aplikasi SmartPLS. Direkomendasikan sesuai dengan model peneltian yang sudah banyak dilakukan mengenai ukuran untuk sesuai dengan pernyataan Musyafi et al. (2022) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 dapat ditoleransi. Tabel 4.6

menunjukkan hasil outer loading.

Tabel 4.6 Outer Loading

Variabel	Indikator	Loading Factor
Motivasi	MT1	0,682
	MT2	0,69
	MT3	0,807
Pengetahuan kewirausahaan	PK1	0,692
	PK2	0,665
	PK3	0,898
Ekspetasi Pendapatan	EP1	0,798
	EP2	0,718
	EP3	0,719
Lingkungan Keluarga	LK1	0,854
	LK2	0,706
	LK3	0,68
Minat	MI1	0,831
	MI2	0,89
	MI3	0,8

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.6, setelah data diolah menggunakan software SmartPLS ditemukan nilai outer model pada variabel yang digunakan menunjukkan bahwa semua loading factor bernilai diatas 0,5 sehingga semua variabel yang tidak dihilangkan dari model menunjukkan bahwa setiap indikator dalam model valid atau signifikan.

4.2.1.2 Hasil Discriminant Validity

Konsep dari setiap variabel laten yang digunakan harus dipastikan berbeda dengan variabel lainnya. Cara memastikan variabel laten tersebut berbeda dengan variabel lainnya yaitu menggunakan discriminant validity. Nilai loading setiap konsep yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai loading variabel yang lain pada konsep

yang sama dapat diartikan bahwa discriminant validity memiliki hasil yang baik. Tabel 4.7 menyajikan hasil uji discriminant validity yang diperoleh.

Tabel 4.7 Cross Loading

	Ekspetasi Pendapatan	Lingkungan Keluarga	Minat Y	Motivasi	Pengetahuan Kewirausahaan
EP1	0,798	0,255	0,360	0,429	0,342
EP2	0,718	0,336	0,345	0,386	0,266
EP3	0,719	0,328	0,253	0,457	0,337
LK1	0,423	0,854	0,401	0,450	0,406
LK2	0,203	0,706	0,197	0,266	0,318
LK3	0,174	0,680	0,141	0,237	0,276
MI1	0,402	0,378	0,831	0,449	0,407
MI2	0,392	0,329	0,890	0,422	0,417
MI3	0,292	0,234	0,800	0,380	0,284
MT1	0,499	0,271	0,311	0,682	0,262
MT2	0,402	0,309	0,293	0,690	0,259
MT3	0,365	0,408	0,455	0,807	0,404
PK1	0,261	0,278	0,210	0,242	0,692
PK2	0,258	0,346	0,217	0,240	0,665
PK3	0,398	0,409	0,480	0,441	0,898

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai loading factor pada setiap indikator untuk masing-masing variabel laten memiliki nilai loading factor yang dituju lebih besar dibandingkan nilai cross loading jika dihubungkan dengan variabel yang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat discriminant validity validity telah sepenuhnya terpenuhi karena nilai yang lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi variabelnya.

4.2.1.3 Hasil Realibity

Tabel 4.8 Composite Realibity dan Cronbach Alpha

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
--	------------------	-----------------------

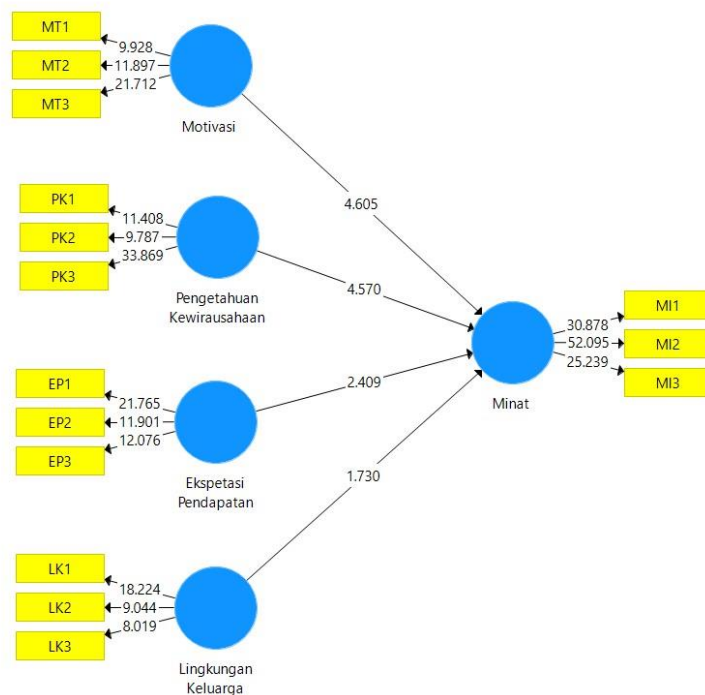
Motivasi	0,570	0,771
Pengetahuan Kewirausahaan	0,664	0,800
Ekspetasi Pendapatan	0,606	0,790
Lingkungan Keluarga	0,687	0,793
Minat	0,794	0,879

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel 4.8, dapat dilihat cronbach alpha pada variabel motivasi sebesar 0,570, variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,664, variabel ekspetasi pendapatan sebesar 0,606, lingkungan keluarga sebesar 0,687, variabel minat sebesar 0,794. Hal ini menandakan konsistensi setiap jawaban responden setiap variabel mempunyai reliabilitas baik karena memiliki nilai lebih besar dari 0,6 sedangkan untuk nilai composite reliability pada variabel motivasi sebesar 0,771, variabel pengetahuan sebesar 0,800, variabel ekspetasi pendapatan sebesar 0,790, variabel 0,793, variabel lingkungan keluarga 0,793, variabel minat 0,879. Menunjukkan secara susunan sudah memenuhi kriteria reliabilitas karena memiliki nilai di atas 0,7.

4.2.2 Hasil Uji Pengukuran Model (Inner Model)

Hubungan antar variabel dalam model dapat dilihat melalui uji pengukuran model struktural atau inner model. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat signifikansi pada masing-masing koefisien jalur antar konstruk, path coefficient, coefficient of determination, t-test, Q-square, dan metode bootstrapping melalui SmartPLS. SmartPLS menguji signifikansi agar dapat mengetahui hasil uji hipotesis yang menunjukkan kemampuan model yang dikembangkan dalam menjelaskan data dengan uji model fit. Hasil uji pengukuran model struktural ditampilkan dalam gambar 4.1.



Gambar 4.1 model hasil bootstrapping

4.2.2.1 Path Coefficient

Tahap ini akan dilihat bagaimana melihat tingkat keyakinan dengan melihat batas nilai ambang 0,05. Jika hasil uji *path coefficient* kurang dari 0,05 maka disimpulkan bahwa jalur berpengaruh dengan signifikan.

Tabel 4.9 Hasil Uji *Path Coefficient*

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Ekspetasi Pendapatan -> Minat	0,153	0,150	0,063	0,016/2
Lingkungan Keluarga -> Minat	0,091	0,091	0,059	0,126/2
Motivasi -> Minat	0,274	0,283	0,064	0,000/2
Pengetahuan Kewirausahaan -> Minat	0,221	0,222	0,049	0,000/2

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa variabel ekspetasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat sebesar $0,016/2 = 0.008$. Variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel minat sebesar

$0,126/2=0.063$. Variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat sebesar 0,000. Kemudian pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat sebesar 0,000. Ditunjukkan pada P-value harus dibagi dua karena penelitian ini dilakukan uji satu sisi, sehingga semua variabel signifikan.

4.2.2.2 Coefficient of Determination (R²)

Coefficient of Determination (R²) digunakan mengukur seberapa besar varian dalam variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Semakin besar nilai (R²) maka semakin baik model prediksi dari model yang telah diajukan.

Tabel 4.10 Nilai R-Square

Variabel	R Square
Minat	0,337

Sumber: Data diolah, 2024

Variabel minat dalam penelitian ini merupakan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel motivasi, pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga sebagai variabel independent. Sesuai dengan tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa nilai R-Square untuk variabel Minat terhadap kewirausahaan mendapat nilai sebesar 0,337. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel motivasi, pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga dapat menjelaskan variabel minat sebesar 33,7% sedangkan sisanya sebesar 66,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam model.

4.2.2.3 Q-square

Penelitian dinilai dapat menghasilkan nilai observasi yang sesuai dengan parameternya diukur menggunakan Q-square yang berkisar antara nol sampai satu. Nilai Q-square lebih besar daripada nol dapat diartikan bahwa suatu model sukses dalam memiliki relevansi prediksi yang tinggi. Nilai Q-square semakin dekat dengan angka 1 maka kualitas model tersebut semakin baik. Tabel 4.11 Menunjukkan hasil nilai Q-square yang diperoleh dalam penelitian ini.

Tabel 4.11 Nilai *Q-square*

	SSO	SSE	Q² (=1-SSE/SSO)
Ekspektasi Pendapatan	157,673	157,673	

Lingkungan Keluarga	150,935	150,935	
Minat	176,283	129,780	0,264
Motivasi	125,205	125,205	
Pengetahuan Kewirausahaan	123,987	123,987	

Sumber : Data diolah, 2024

Sesuai dengan tabel 4.11 perhitungan *Q-Square* pada penelitian ini mendapatkan hasil 0,264 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel eksogen cukup baik sebagai *predictor variabel*.

4.2.2.4 Model Fit

Model fit adalah ketetapan model dengan data yang menunjukkan seberapa besar derajat kemampuan suatu model menjelaskan suatu data. Tabel 4.12 menunjukkan hasil dari Uji Model Fit.

Tabel 4.12 Hasil Uji Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,100	0,100
d_ULS	1,207	1,207
d_G	0,398	0,398
Chi-Square	803,292	803,292
NFI	0,506	0,506

rms Theta	0,234
------------------	-------

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa nilai SRMR model estimate sebesar 0,100 yang menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki kesosokan model yang baik atau bisa dikatakan model fit. Sedangkan untuk NFI (Net Fix Index) nilai estimasinya 1,207 sehingga dapat disimpulkan bahwa estimasinya cukup baik karena telah mendekati angka 1 (satu). Sedangkan untuk melihat apakah suatu model bisa dikatakan fit pada SmartPLS dapat dilihat dari loading factor setiap indikator dengan melihat outer model akan dianggap baik jika seluruh item bernilai >0,5.

4.2.2.5 T-Test

Uji t digunakan untuk menguji suatu hipotesis dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode bootstrapping dengan SmartPLS dengan tingkat signifikan 5%. Hipotesis dalam penelitian ini tidak diterima jika nilainya kurang dari 1,966 berikut hasil dari uji t-test.

Tabel 4.13 Hasil Uji T-test

	T Statistics	P-values
Ekspetasi Pendapatan -> Minat	2,428	0,016/2
Lingkungan Keluarga -> Minat	1,533	0,126/2
Motivasi -> Minat	4,284	0,000/2
Pengetahuan Kewirausahaan -> Minat	4,486	0,000/2

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji t-test menunjukkan bahwa p-value variabel ekspetasi pendapatan sebesar $0,016/2 = 0.008$, motivasi sebesar 0,000 dan pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,000 mendapatkan signifikan pada 1% sedangkan pada variabel lingkungan keluarga sebesar $0,126/2=0.063$ mendapatkan signifikan 10%. Jika p-value < 1% atau 5% atau 10% maka signifikan. Ditunjukan pada P-value harus dibagi dua karena penelitian ini dilakukan uji satu sisi, sehingga semua variabel signifikan.

4.3 Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa apakah variabel independen (x) berpengaruh terhadap variabel dependen (y). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode bootstrapping menggunakan SmartPLS. Analisis ini mengukur besar pengaruh di antara masing-masing variabel konstruk. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan salah satunya adalah uji t. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 1,966. Tahap ini memperhatikan output dari hasil pengujian path coefficient, coefficient of determinant (R^2), t-test dengan menggunakan bootstrapping, dan predictive relevent (Q^2). Tabel 4.14 menunjukkan hasil Uji Hipotesis.

Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	P Values	Keterangan
Motivasi -> Minat	0,153	0,000	Diterima
Pengetahuan kewirausahaan -> Minat	0,091	0,000	Diterima
Ekspetasi pendapatan -> Minat	0,274	0,016/2=0.008	Diterima
Lingkungan Keluarga -> Minat	0,221	0,126/2=0.063	Diterima

Sumber : Data diolah, 2024

4.3.1 Motivasi

Hipotesis satu (H1) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan minat didukung oleh penelitian. Hal ini ditunjukkan oleh P-value=0.000 lebih kecil dari 0,01 sehingga H1 diterima. Berdasarkan temuan diatas dapat dikatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat kewirausahaan pada mahasiswa program sarjana FBE UII.

4.3.2 Pengetahuan Kewirausahaan

Hipotesis dua (H2) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat kewirausahaan didukung oleh penelitian. Hal ini ditunjukkan oleh P-value= 0,000 lebih kecil dari 0,01 sehingga H2 diterima. Berdasarkan temuan diatas dapat dikatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat kewirausahaan pada mahasiswa program sarjana FBE UII.

4.3.3 Ekspetasi Pendapatan

Hipotesis tiga (H3) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara ekspetasi pendapatan dengan minat kewirausahaan didukung oleh penelitian. Hal ini ditunjukkan oleh P-value= 0,016/2=0.008 berada diatas 0,01. Artinya, dapat dikatakan bahwa ekspetasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat kewirausahaan pada mahasiswa program sarjana FBE UII.

4.3.4 Lingkungan Keluarga

Hipotesis empat (H4) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara lingkungan dengan minat kewirausahaan didukung oleh penelitian. Hal ini ditunjukkan

oleh P-value $0,126/2=0.063$ berada diatas 0,10. Artinya, dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat kewirausahaan pada mahasiswa program sarjana FBE UII.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Motivasi terhadap minat wirausaha

Hasil penelitian uji hipotesis dengan menggunakan metode bootstrapping menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa S1 FBE UII. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu (H1) dapat diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Agus Susanti (2021) yang menyatakan motivasi terhadap minat kewirausahaan pada mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan. Menurut Agus Susanti (2021) selain untuk membuka potensi manusia, motivasi juga merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendorong keberanian seseorang untuk menjalankan aktivitas kewirausahaannya.

4.4.2 Pengaruh pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat wirausaha

Hasil penelitian uji hipotesis dengan menggunakan metode bootstrapping menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa S1 FBE UII. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dua (H2) dapat diterima.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh paulus (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha. Menurut paulus (2014) pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Mustofa (2014) yang menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Mustofa (2014) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide – ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

4.4.3 Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat wirausaha

Hasil penelitian uji hipotesis dengan menggunakan metode bootstrapping menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa S1 FBE UII. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis tiga (H3) dapat diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh paulus (2014) yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Menurut paulus (2014) ekspektasi atau harapan akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirusaha atau tidak. Jika seseorang berharap untuk wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.

4.4.4 Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha

Hasil penelitian uji hipotesis dengan menggunakan metode bootstrapping menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa S1 FBE UII. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis empat (H4) dapat diterima.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Agus susanti (2021) yang menyatakan hubungan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha berpengaruh positif pada mahasiswa akademi kesejahteraan sosial ibu kartini. Menurut agus susanti (2021) apabila lingkungan tidak memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat wirausaha akan semakin kecil.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil analisis dan pembahasan mengenai analisis faktor-faktor hubungan yang mempengaruhi kewirausahaan pada mahasiswa program sarjana FBE UII, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi, pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, secara serentak berpengaruh signifikan terhadap minat dalam wirausaha pada mahasiswa program sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat dalam wirausaha mahasiswa program sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Sehingga bisa diartikan ketika mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap suatu motivasi, mahasiswa cenderung memiliki minat dalam wirausaha.
3. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat dalam wirausaha mahasiswa program sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Sehingga bisa diartikan ketika mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap suatu pengetahuan kewirausahaan, mahasiswa cenderung memiliki minat dalam wirausaha.
4. Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat dalam wirausaha mahasiswa program sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Sehingga bisa diartikan ketika mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap suatu ekspektasi pendapatan, mahasiswa cenderung memiliki minat dalam wirausaha.
5. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat dalam wirausaha mahasiswa program sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Sehingga bisa diartikan ketika mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap suatu lingkungan keluarga, mahasiswa cenderung memiliki minat dalam wirausaha.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis maka penelitian ini dapat menyajikan implikasi, mahasiswa program sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia meningkatkan minat dalam wirausaha melalui ekspektasi pendapatan yang tinggi. Berharap pada suatu penghasilan yang lebih baik akan menjadikan mahasiswa pun memiliki minat dalam bidang wirausaha, maka faktor – faktor lainnya seperti motivasi, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga juga akan mengikuti pengaruh yang positif.

5.3 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan beberapa faktor dengan spesifikasi lebih dalam mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa

Merujuk pada hasil penelitian, diharapkan dapat mempertahankan dalam minat mahasiswa pada wirausaha bahkan bisa menekuninya karena wirausaha bisa menjadi membawa hal positif bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susanti. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, Vol.14, No.2.
- Deden Setiawan, & Sukanti. (2016). PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *Jurnal Profita Edisi 7*.
- Dedi, S. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MINAT MENJADI ENTREPRENEUR PADA MAHASISWA (STUDI KASUS AMIK TUNAS BANGSA PEMATANGSLANTAR)*. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>
- Heridiansyah, J., Susetyarsi, T., Kunci, K., Diri, K., Akan Resiko, T., Dalam Bekerja, K., & Wirausaha, M. (2022). *ANALISIS FAKTOR PENENTU YANG MEMPENGARUHI MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA STIE SEMARANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN*. 14. <https://doi.org/10.33747>
- Jamu, M. E. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores). In *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* (Vol. 1, Issue 3).
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia). *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v2i2.9736>
- Probondani Astuti, N., & Bakri, R. (2021). Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi Smart-PLS 3 Secara Online di Masa Pandemi Covid 19. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 4 | Nomor 1*. <https://doi.org/10.31960/caradde.v4i1.1134>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. ALFABETA CV, Bandung.
- Sanchaya Hendrawan, J., & Sirine, H. (2017). PENGARUH SIKAP MANDIRI, MOTIVASI, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT

BERWIRAUSAHA (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). In *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* (Vol. 02, Issue 03).

Statistik, B. P., n.d. Tingkat pengangguran terbuka 2017 - 2023. [Online] Available at: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTQzIzI%3D/tingkat-pengangguran-terbuka--februari-2024.html>

Zulkifli, & Nur Meifiani. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM RIAU. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 4(1), 2021.

LAMPIRAN

Lampiran A

Kuesioner penelitian

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR HUBUNGAN YANG
MEMPENGARUHI MINAT DALAM WIRAUSAHA PADA MAHASISWA
PROGRAM SARJANA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat,

Perkenalkan saya Annisa Syahbani, Mahasiswi S1 Program Studi Ilmu Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir dengan judul "ANALISIS FAKTOR – FAKTOR HUBUNGAN YANG MEMPENGARUHI MINAT DALAM WIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM SARJANA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA".

Kuisisioner ini dirancang untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian yang sedang saya lakukan. Responden diminta untuk memberikan jawaban terkait topik penelitian yang telah dijelaskan secara rinci pada setiap bagian pertanyaan kuisisioner.

Penelitian ini ditujukan untuk :

1. Mahasiswa/i Reguler S1, fakultas bisnis dan ekonomi universitas islam indonesia jurusan manajemen, akuntansi, dan ekonomi pembangunan
2. angkatan 2021, 2022, 2023.

Petunjuk pengisian kuisisioner :

1. Dimohon untuk menjawab setiap item pertanyaan sesuai dengan pendapat saudara/i dengan memberikan satu pilihan dengan memberikan satu pilihan terhadap setiap pertanyaan.
2. berikut disajikan pertanyaan dengan 5 kemungkinan pilihan :

STS (SANGAT TIDAK SETUJU) = 1

TS (TIDAK SETUJU) = 2

N (NETRAL) = 3

SS (SETUJU) = 4

SS (SANGAT SETUJU) = 5

Jika ada pertanyaan terkait pertanyaan kuisisioner dapat menghubungi :

e-mail : 20313224@students.uii.ac.id

Saya sampaikan banyak terima kasih atas kesediannya untuk mengisi kuesioner.

Wassalamu'alaikum wr.wb
Hormat saya,
Annisa Syahbani

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis kelamin : L/P
Usia :
Mahasiswa jurusan :
Angkatan :
Asal Daerah :
No. Handphone :

B. Pertanyaan Mengenai Minat Wirausaha

X1						
motivasi						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya ingin mempunyai usaha karena memiliki keinginan untuk menjadi kaya					
2	Saya ingin mencoba suatu hal – hal baru dalam menjalankan wirausaha					
3	Saya ingin menjadi wirausaha karena					

	mempunyai kepandaian dalam mengetahui peluang usaha.					
X2						
Pengetahuan Kewirausahaan						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mendapatkan pengetahuan berwirausaha melalui pendidikan formal (kampus)					
2	kampus saya memiliki fasilitas labotarium yang memadai untuk meningkatkan minat berwirausaha saya					
3	saya memiliki pemahaman pengetahuan yang baik mengenai kewirausahaan					
X3						
Ekspetasi Pendapatan						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Dengan menjadi wirausaha, menjadikan saya					

	mendapatkan pendapatan lebih besar dibandingkan menjadi pekerja					
2	Saya ingin memiliki pendapatan dari hasil usaha yang saya punya					
3	Memikirkan penghasilan yang tinggi merupakan keinginan saya untuk menjadi wirausaha					
X4						

Lingkungan Keluarga

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Keluarga saya mendukung untuk berwirausaha					
2	Saya ingin melanjutkan usaha orang tua saya dalam berwirausaha					
3	Saya berasal dari keluarga berwirausaha					
X5						

Minat Berwirausaha

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki orientasi ke masa depan					

	untuk berwirausaha.					
2	Saya mempunyai keyakinan diri bahwa mampu untuk berwirausaha.					
3	Saya berani mengambil resiko dalam berwirausaha.					

Lampiran B

Tabulasi Data kuesioner

MT 1	MT 2	MT 3	PK 1	PK 2	PK 3	EP 1	EP 2	EP 3	LK 1	LK 2	LK 3	MI 1	MI 2	MI 3
5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	1	1	3	3	4
3	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3
5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	1	1	5	5	5
4	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
4	5	3	4	3	3	5	5	5	3	3	2	4	5	5
5	5	5	3	2	3	5	5	4	3	3	2	4	5	5
2	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
4	5	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	3	3	2	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5
5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	1	1	5	4	5
4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4
4	5	3	5	4	3	3	5	4	4	3	1	3	4	5
4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4
5	4	4	5	2	4	4	5	5	4	4	2	5	3	5
5	5	3	3	2	3	4	5	5	5	4	2	3	4	5
4	5	3	3	4	3	4	5	3	5	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3
4	4	5	4	5	2	3	5	5	5	5	5	4	4	5
5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4
3	5	5	1	3	5	4	5	1	5	5	5	5	1	1
5	3	3	2	3	3	4	5	5	5	1	1	3	3	4
3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5
3	4	5	4	4	3	5	3	5	4	2	3	3	4	5
5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	2	1	3	4	5
5	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	2	5	4	3
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3
5	4	3	3	4	4	3	5	5	4	3	2	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4
4	5	3	3	3	3	2	4	3	3	5	4	4	3	3

4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3
4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	1	5	5	5
5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
4	5	5	3	1	4	5	5	3	5	1	1	5	5	5
4	4	5	2	1	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5
5	5	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	1	3	3	5	2	5	1	1	4	4	4
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4
5	3	3	4	3	3	3	5	4	4	1	1	4	5	4
4	3	3	4	3	3	2	5	2	5	2	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	2	5	3	3	3	3	4	4
5	5	3	3	3	3	3	5	4	5	3	4	4	5	4
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5
2	3	3	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
4	5	5	5	3	4	3	5	3	5	3	2	4	5	5
5	3	4	2	4	5	3	5	4	5	3	1	5	4	5
4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	2	4	4	5
5	5	4	3	2	4	5	5	5	5	3	3	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5
5	4	5	2	3	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5
4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
4	3	4	5	2	3	4	4	5	4	1	1	4	4	5
3	3	3	4	4	5	3	4	3	2	2	4	3	3	5
5	5	5	3	4	4	4	5	3	5	2	5	5	5	5
4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	5	4	2	4	3
4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	1	5	5	5
5	5	5	1	5	1	5	1	4	5	1	4	5	1	5
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5
5	4	4	3	3	4	5	5	5	3	2	2	4	5	5
1	5	4	5	3	4	4	5	3	5	3	5	5	5	5
5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4
4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	3	3	3
4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5
5	4	5	3	3	3	5	4	2	4	2	3	4	4	4
5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5
4	4	3	2	3	4	3	4	5	3	3	1	4	4	4
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5
4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	3	1	4	4	4
5	5	5	2	2	5	3	5	3	5	1	1	5	5	5

4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4
5	5	5	3	2	3	4	4	5	5	5	4	4	3	5
3	5	4	5	3	5	3	2	1	3	1	1	3	4	5
2	3	4	4	3	3	3	5	3	5	5	3	3	4	4
5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5
5	5	4	2	1	1	5	5	5	5	1	1	3	5	5
5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	5	4	3	4	5
4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	2	2	3	4	4
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	1	4	4	5
4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	1	5	3	4	4
5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
4	5	5	5	3	4	3	4	4	5	2	2	5	5	5
5	2	3	2	3	3	5	2	5	5	1	1	3	4	3
4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	1	1	5	5	5
5	5	5	4	2	4	5	5	4	5	5	1	4	5	4
5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	2	3	4	4	5
3	3	4	4	4	2	2	5	4	3	5	4	4	4	1
2	4	4	3	2	3	3	5	3	5	1	1	5	5	5
5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	1	4	5	5	4
5	5	5	3	1	1	5	5	5	1	1	1	3	3	5
4	4	3	2	2	2	4	4	5	3	2	1	3	3	3
5	5	3	2	4	4	4	5	5	5	4	1	5	5	5
4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	3	2	4	4	4
5	4	4	3	1	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5
5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4
4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4
5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	3
4	4	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	3	4	3
5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4
5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	2	4	4	4
5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	2	1	3	3	2
4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	1	5	4	4
4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	1	1	4	4	4
5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3
5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3
4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	1	2	4	4	4
4	5	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4
4	4	3	4	2	3	3	4	5	3	1	1	4	3	4

5	5	5	3	3	5	3	4	4	4	3	3	5	5	5
5	5	2	1	4	2	4	5	5	4	4	5	2	1	3
3	4	4	3	1	3	3	5	2	3	4	4	4	3	4
4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	2	4	5	5
4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3
4	5	5	2	3	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5
4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	2	4	4	4
5	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	2
2	4	2	4	4	2	2	5	2	4	3	4	4	2	1
4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	4	2	2	3	2	1	5	1	4	2	1	4	2	1
5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	1	1	5	5	5
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	5	2	3	3	4	4	5	4	1	1	4	4	4
4	5	4	4	4	3	2	5	4	5	3	1	4	4	5
4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	1	1	3	4	4
4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5
5	5	3	3	2	3	3	5	5	3	4	3	3	5	5
5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	3	3	4	4	5
4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	2	4	4	4
5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4
5	4	5	1	2	3	3	5	4	3	3	3	5	5	4
4	5	4	2	3	3	2	5	3	5	3	2	3	5	5
4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5
4	3	4	1	3	4	5	2	4	1	3	2	5	4	4
4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	3	2	4	5	4
5	4	3	2	4	3	3	5	5	5	2	5	2	2	2
3	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	2	4	4	5
3	4	4	3	2	3	4	5	3	3	1	1	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	5	4	4	2	5	4	3	2	1	3	4	4
3	4	3	5	4	4	5	5	3	4	3	2	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4
5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5
4	5	3	3	4	2	3	5	5	5	1	1	5	3	3
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	2	3	4	4	5
4	5	1	1	3	3	5	5	4	3	1	1	5	3	2
3	4	3	4	3	4	5	5	3	1	3	1	5	4	2

3	5	5	1	2	4	3	5	4	5	5	3	5	5	5
2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
5	4	3	3	3	4	2	5	3	5	1	1	5	5	5
4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	3	5	3	5	3
4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5
3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	1	3	4	3
3	2	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	1	3	5	5	4
3	4	3	2	1	2	3	4	4	3	1	1	3	3	4
5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	3	1	4	5	5
4	4	1	1	1	3	5	5	4	4	1	1	5	4	3
5	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	2	1	1	3	5	4	2	1	1	4	3	3
5	5	1	1	4	4	1	5	4	4	1	1	4	4	3
5	5	3	4	5	4	3	4	5	5	1	1	5	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	5
3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5
4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5
4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
3	4	5	2	3	4	5	5	4	5	1	3	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	1	1	4	4	4
4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	1	1	4	5	5
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
3	5	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	1	2	3	2	4	2	5	1	2	5	5	5
5	4	3	5	4	3	5	4	5	3	3	3	5	5	5
4	5	5	3	4	5	5	5	5	3	3	2	5	5	5
3	4	5	3	4	4	2	4	3	4	3	1	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
4	5	3	3	4	5	3	5	4	5	2	1	4	3	3
4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	3	2	4	5	5
5	4	5	5	4	4	4	5	2	5	3	1	4	4	4
3	4	3	3	3	3	4	5	5	4	4	3	3	4	3
5	4	4	3	4	4	3	5	5	5	3	1	4	5	5
3	5	2	2	3	2	4	5	2	2	1	4	3	4	5
4	5	4	4	3	3	5	5	4	3	1	1	3	4	4
4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	5	4	3	3	3

5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5
4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	2	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5
4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5
3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5
3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	2	4	4	5
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4
5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4
5	5	1	1	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5
5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	2	5	2	3	3
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	2	1	4	4	5
5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	2	1	5	4	5
3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3
4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4
4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	1	5	4	4
4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5
4	5	5	1	1	3	4	5	3	4	3	2	4	5	5
4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	2	1	3	3	4
3	4	3	3	2	4	5	4	3	4	1	1	4	3	5
5	4	5	3	3	4	5	5	5	3	1	3	4	5	4
5	5	4	4	4	3	4	5	3	2	2	3	5	4	3
4	5	3	4	2	3	4	5	4	4	2	1	3	4	4
4	5	3	3	3	4	5	5	4	5	2	1	3	4	4
3	4	3	3	3	3	5	5	4	5	5	3	5	4	4
4	3	5	2	2	4	2	5	3	2	2	1	4	5	5
4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	1	1	5	4	4
3	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	3	3	3	4	5	4	5	3	3	4	4	5
5	5	4	4	3	4	3	5	5	5	1	1	3	2	3
4	5	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	2	2	4
5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	2	2	4	5	5
5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2
2	4	3	3	4	3	2	5	2	3	1	1	3	4	4
5	4	3	3	3	3	4	5	4	2	1	1	3	2	2
5	4	3	3	1	4	4	5	5	4	3	5	3	3	2
5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	4	2

4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	1	1	4	3	3
5	4	4	3	2	3	5	5	4	5	1	1	4	4	5
5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4
4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4
5	5	4	3	3	4	5	5	3	3	2	1	5	5	5
4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	1	1	3	3	4
5	4	3	4	3	4	5	5	3	5	1	1	5	5	5
5	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3
5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5
5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	1	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4
4	3	5	4	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3
3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	1	5	5	4
4	5	3	3	3	3	5	5	5	5	2	1	4	4	5
4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	3	3	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	5
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5
5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5
3	5	4	3	4	4	4	5	3	5	1	1	4	4	5
4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5
4	4	3	3	2	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4
4	4	5	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	2	5	4	4
4	3	3	5	5	5	3	4	4	2	2	1	3	4	2
4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4
5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	4	2	4	5	5	5	4	3	1	5	5	4
5	4	4	5	3	5	5	4	4	3	2	1	5	4	5
5	4	5	3	4	4	3	5	5	5	3	4	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	4	4	4	5	2	5	2	5	2	2	4	5	5

4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	3	3	4	5	5	5	3	3	3	5	5	5
3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3
3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3
3	4	3	5	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4
4	4	3	3	5	3	3	4	3	5	3	2	5	5	5
4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	2	1	3	2	2
4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4
4	5	3	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	4	3
4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4
4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	5	3	4	4	5
5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4
5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	1	5	4	4
5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4
4	4	5	3	3	4	4	5	4	5	4	5	3	3	2
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
5	4	3	5	3	3	5	5	4	4	2	1	3	3	3
5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	4	3
5	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
5	3	3	4	1	3	3	5	5	4	4	4	3	3	2
2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2
5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2
5	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
4	5	1	5	2	3	2	4	4	1	1	1	2	2	4
4	4	3	2	2	4	4	4	5	5	3	4	3	3	2
5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5
4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4

3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	2	2	4	5	4
5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	2	5	4	4
5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5

Lampiran C

Hasil Uji Discriminant Validity

	Ekspetasi Pendapatan	Lingkungan Keluarga	Minat Y	Motivasi	Pengetahuan Kewirausahaan
EP1	0,798	0,255	0,360	0,429	0,342
EP2	0,718	0,336	0,345	0,386	0,266
EP3	0,719	0,328	0,253	0,457	0,337
LK1	0,423	0,854	0,401	0,450	0,406
LK2	0,203	0,706	0,197	0,266	0,318
LK3	0,174	0,680	0,141	0,237	0,276
MI1	0,402	0,378	0,831	0,449	0,407
MI2	0,392	0,329	0,890	0,422	0,417
MI3	0,292	0,234	0,800	0,380	0,284
MT1	0,499	0,271	0,311	0,682	0,262
MT2	0,402	0,309	0,293	0,690	0,259
MT3	0,365	0,408	0,455	0,807	0,404
PK1	0,261	0,278	0,210	0,242	0,692
PK2	0,258	0,346	0,217	0,240	0,665
PK3	0,398	0,409	0,480	0,441	0,898

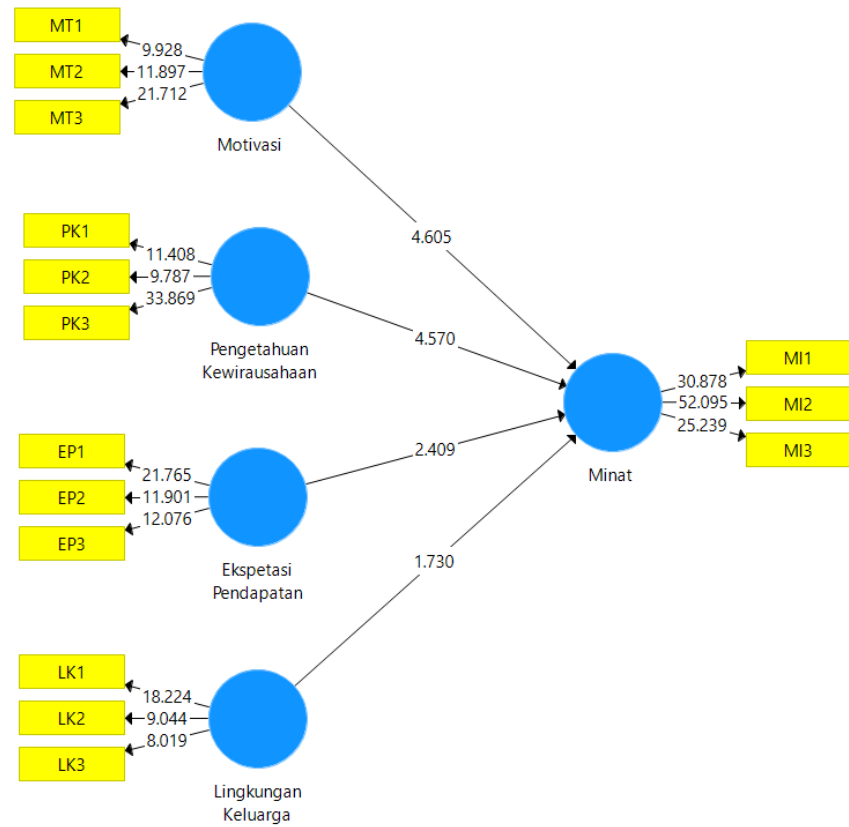
Lampiran D

Composite Relability dan Cronbach Alpha

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Motivasi	0,570	0,771
Pengetahuan Kewirausahaan	0,664	0,800
Ekspetasi Pendapatan	0,606	0,790
Lingkungan Keluarga	0,687	0,793
Minat	0,794	0,879

Lampiran E

Gambar model struktural hasil *bootstrapping*



Lampiran F

Hasil Uji Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	P Values
Ekspetasi Pendapatan -> Minat	0,153	0,150	0,063	0,016/2
Lingkungan Keluarga -> Minat	0,091	0,091	0,059	0,126/2
Motivasi -> Minat	0,274	0,283	0,064	0,000/2
Pengetahuan Kewirausahaan -> Minat	0,221	0,222	0,049	0,000/2

Lampiran G

Coefficient of Determination (R^2)

Variabel	R Square
Minat	0,337

Lampiran H

Hasil Uji T-test

	T Statistics	P Values
Ekspetasi Pendapatan -> Minat	2,428	0,016/2
Lingkungan Keluarga -> Minat	1,533	0,126/2
Motivasi -> Minat	4,284	0,000/2
Pengetahuan Kewirausahaan -> Minat	4,486	0,000/2

Lampiran I

Q-square

	<i>SSO</i>	<i>SSE</i>	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Ekspetasi Pendapatan	157,673	157,673	
Lingkungan Keluarga	150,935	150,935	
Minat	176,283	129,780	0,264
Motivasi	125,205	125,205	
Pengetahuan Kewirausahaan	123,987	123,987	

Lampiran J

Hasil Uji Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,100	0,100
d_ULS	1,207	1,207

Lampiran K

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	<i>P Values</i>	Keterangan
Motivasi -> Minat	0,000	Diterima
Pengetahuan kewirausahaan - > Minat	0,000	Diterima
Ekspetasi pendapatan -> Minat	0,016	Diterima
Lingkungan Keluarga -> Minat	0,126	Diterima